

Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar PJOK Pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas VIII SMPN 2 Karawang Barat

Wahyudha Ikhlas Sodry^{1✉}, Rahmat Iqbal², Ine Rahayu Purnamaningsih³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FKIP,
Universitas Singaperbangsa Karawang,

wahyudaikso@gmail.com¹, amaiq.4@gmail.com², inarapuri99@yahoo.co.id³

Article Info

History Articles

Received : 12 November 2021

Accepted : 15 November 2021

Published : 18 November 2021

Kata Kunci

Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar, PJOK.

Keywords

Parents attention, Learning outcomes, Physical Education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar PJOK pada pembelajaran daring siswa kelas VIII SMPN 2 Karawang Barat. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis korelasi dan ex post facto untuk mengetahui sebuah hubungan menggunakan angket sebagai instrumen. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Karawang Barat yang berjumlah 40. Untuk mengambil data menggunakan google form yang disebar ke dalam grup WhatsApp kelas. Karena dalam penelitian ini angket atau kuesioner sebagai bukti dari segala kegiatan yang dilaksanakan pada penelitian berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar $1,000 > r$ tabel 0,312 dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan tingkat hubungan kuat. Koefisien (r^2) sebesar 56,6%, hal ini menunjukkan perhatian orang tua berpengaruh 10% pada hasil belajar siswa dan dipengaruhi faktor-faktor lain seperti gaya belajar, motivasi belajar, kesulitan belajar, dan lain-lain.

Abstract

This study aims to determine the relationship between parental attention and PJOK learning outcomes in online learning for eighth grade students of SMPN 2 Karawang Barat. This research method is quantitative with the type of correlation and ex post facto to find out a relationship using a questionnaire as an instrument. The data sources in this study were 40th grade students of SMPN 2 Karawang Barat. To retrieve data using a google form which was distributed to the class WhatsApp group. Because in this study a questionnaire or questionnaire as evidence of all activities carried out in the ongoing research. The results showed that there was a relationship between parental attention and student learning outcomes, this was indicated by a correlation coefficient of $1,000 > r$ table 0.312 and a significance level of $0.000 < 0.05$ with a strong relationship level. The coefficient (r^2) is 56.6%, this shows that parental attention has an effect of 10% on student learning outcomes and is influenced by other factors such as learning styles, learning motivation, learning difficulties, and others.

Alamat korespondensi :

Alamat : Jl. Giok 4 No. 5 Rt 04/01, Kab. Tangerang, 15610

E-mail : wahyudaikso@gmail.com

p-ISSN 2548-4885

e-ISSN 2548-706x

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, Dunia digemparkan dengan munculnya wabah penyakit Covid-19 yang bertempat di China hingga akhirnya wabah penyakit Covid-19 menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Covid-19 pertama kali ditemukan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 di kota Depok. Sebelum munculnya wabah penyakit Covid-19 semua aktivitas dilakukan secara normal termasuk dalam dunia pendidikan. Menurut Purwanto dalam (Handarini & Wulandari, 2020) Perserikatan Bangsa Bangsa atau PBB menyatakan bahwa salah satu sektor yang terdampak adanya wabah ini adalah dunia Pendidikan. Hal tersebut membuat beberapa negara khususnya di Indonesia memutuskan untuk menutup sekolah maupun perguruan tinggi. Untuk mencegah penyebaran Covid-19, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan agar aktivitas yang menyebabkan kerumunan dihentikan sementara. Selama Covid-19 ada di Indonesia, pemerintah telah mengambil banyak peluang untuk mencegah penyebarannya dengan melakukan social distancing.

Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 adalah untuk mencegah penyebaran Covid-19 di bidang pendidikan. Dalam pemberitahuan tersebut, Kemendikbud memberi arahan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan agar siswa belajar dari rumah. Tentunya ini berdampak terhadap proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PJOK terhadap siswa. Terhitung dari maret 2020 dampak yang diberikan Covid-19 pada kegiatan belajar mengajar cukup terasa, hal tersebut terlihat dari pembelajaran yang semestinya dilakukan secara langsung dan sekarang hanya dapat dilakukan secara mandiri. Demikian pula dalam kegiatan pembelajaran PJOK, siswa hanya dapat mengikuti pembelajaran secara daring dan tidak ada interaksi langsung antara guru dan siswa dalam kegiatan di bidang keolahragaan. Dengan begitu siswa melakukan pembelajaran secara tidak langsung dengan memanfaatkan pembelajaran daring yang dirasa cukup di situasi saat ini.

Menurut (Mardi Maulana, 2020) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan bantuan jaringan internet untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring dilaksanakan secara dalam jaringan (online) atau tidak dengan tatap muka. Menurut (Kuntarto, 2017) Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dapat membawa siswa dan guru untuk melakukan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Pada saat pembelajaran daring dilaksanakan, banyak siswa yang memiliki rasa malas dalam hal pengumpulan tugas, hal tersebut dipengaruhi oleh kurangnya perhatian orang tua terhadap kebutuhan belajar siswa sehingga membuat siswa tidak mengerjakan tugas. Maka dari itu perlu adanya peran orang tua untuk memperhatikan dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran daring.

Orang tua merupakan sosok ayah dan ibu yang memberi contoh kepada anak. Perhatian orang tua sangat berperan dalam mendidik anak di rumah sehingga anak bisa memaksimalkan potensi yang ada di dalam dirinya. Perhatian orang tua yaitu suatu aktivitas yang dituju pada anak dalam belajar yang dilakukan oleh orang tuanya (Mawarsih, Hamidi, & others, 2013). Pusat dalam penelitian ini menjurus pada anak, karena pada usia anak mereka membutuhkan arahan dari orang tuanya tentang hal yang belum pernah mereka ketahui. (Umami, 2017) Perhatian yang orang tua lakukan yakni

dukungan pada semua aktivitas yang dilakukan anak pada proses pembelajaran. Maka dari itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukannya peran orang tua untuk memberikan perhatian terhadap siswa, agar siswa bisa mencapai hasil belajar yang maksimal.

Tujuan pembelajaran berkaitan dengan hasil pembelajaran yang nantinya didapatkan oleh siswa. Hasil belajar merupakan sebuah perubahan perilaku yang diperoleh setiap siswa sebagai hasil setelah mengikuti semua proses pembelajaran di sekolah yang mencakup ranah afektif, kognitif maupun psikomotorik. Berhasil atau tidaknya siswa dalam memahami materi ditentukan oleh kreativitas guru dalam merencanakan dan melaksanakan sebuah pembelajaran (Prastyo, 2020). Berdasarkan (Kustawan, 2013) hasil belajar ialah kemampuan yang dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajarnya. Kurangnya perhatian dari orang tua kepada siswa akan mengakibatkan kurangnya hasil belajar yang dimiliki oleh siswa. Karena, hasil belajar antara siswa selama mengikuti pembelajaran daring dan diperhatikan oleh orang tuanya akan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua. Maka dari itu, tujuan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi perhatian orang tua dengan hasil belajar PJOK pada siswa selama pembelajaran daring.

METODE

Metode dalam penelitian ini yaitu kuantitatif sebab hasil akhir dari penelitian berupa angka dan diolah memakai statistik. Dalam penelitian ini memakai pendekatan korelasi. Penelitian ini bertempat di SMPN 2 Karawang Barat. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas 8 TA 2020/2021 berjumlah 534 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau questioner. Untuk mengetahui adanya hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar, penelitian ini menggunakan *correlations test* menggunakan bantuan aplikasi *SPSS For Windows Versi 21*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Data Perhatian Orang Tua

Perhatian Orang Tua		
N	Valid	41
	Missing	0
Mean		114,22
Median		115
Mode		115
Std. Deviation		11,022
Variance		121,476
Range		63
Minimum		81
Maximum		144

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor perhatian orang tua yang diterima adalah 114,22, skor yang paling sering muncul adalah 115, dan standar deviasinya adalah 11,022. Adapun skor terendah adalah 81 dan skor tertinggi 114, sehingga rentang datanya adalah 63.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			40
mal Parameters ^{a,b}	Nor	Mean	0
		Std. Deviation	5,72250403
Most Extreme Differences		Absolute	0,154
		Positive	0,154
		Negative	-0,08
Kolmogorov-Smirnov Z			0,972
Asymp. Sig. (2-tailed)			0,301

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan data di atas dengan nilai signifikansi $0,301 > 0,5$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perhatian Orang Tua * Hasil Belajar	Between Groups	(Combined)	1074,025	23	46,697	3,463	0,007
		Linearity	12,64	1	12,64	0,937	0,347
		Deviation from Linearity	1061,385	22	48,245	3,578	0,006
	Within Groups	215,75	16	13,484			
	Total		1289,775	39			

Sumber: SPSS for Windows versi 21

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji linieritas diperoleh nilai signifikansi antara variabel X dan Y yaitu $0,006 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier pada variabel X (perhatian orang tua) dengan Y (hasil belajar PJOK).

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Correlations			
		Perhatian Orang Tua	Hasil Belajar
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	,372*
	Sig. (2-tailed)		0,018
	N	40	40
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,372*	1
	Sig. (2-tailed)	0,018	
	N	40	40

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: SPSS for Windows versi 21

Analisis data uji korelasi sederhana di atas menunjukkan nilai koefisien korelasi antara variabel perhatian orang tua dengan hasil belajar PJOK sebesar 0,372 dengan nilai sig. (2tailed) sebesar 0,018. Berdasarkan tingkat signifikansi diatas yaitu $0,018 < 0,05$ dan tingkat kepercayaan 18%, bisa diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar PJOK pada pembelajaran daring siswa kelas VIII SMPN 2 Karawang Barat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah adanya hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa. Hasil dari angket atau questioner dapat dihitung dengan *correlations test* menggunakan bantuan aplikasi SPSS For Windows Versi 21. Dari uji regresi linear sederhana diketahui bahwa F hitung 6,105 dengan tingkat signifikansi $0,018 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel x (Perhatian Orang Tua) terhadap variabel y (Hasil Belajar Siswa) dan dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan yaitu R sebesar 0,372 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi ataupun Rsquare sebesar 0,018 yang berarti bahwa pengaruh variabel x (Perhatian Orang Tua) terhadap variabel y (Hasil Belajar Siswa) adalah sebesar 18%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel x (Perhatian Orang Tua) terhadap variabel y (Hasil Belajar Siswa) sebesar 18%.

Selain itu didukung dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Sikap Sosial Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Sawon” yang dilakukan oleh Suryani dan Samsi Haryanto (2014) menunjukkan hasil pengujian hipotesis pertama dengan uji t hitung menunjukkan lebih besar dari rtabel yaitu sebesar $0,253 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS, maka semakin tinggi perhatian orang tua akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil data yang diolah dan dianalisis, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar pjok pada pembelajaran daing siswa kelas VIII SMPN 2 Karawang Barat. Adapun saran yang dapat diberikan pada pembaca adalah beberapa hal yang mungkin dapat dilanjutkan dari pada hasil penelitian ini yaitu: (1) Saran bagi siswa, agar siswa terus belajar dengan giat pada saat pembelajaran daring untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan dan mengikuti nasihat dan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh orang tua. (2) Saran bagi guru, selama berlangsungnya pembelajaran daring agar lebih meningkatkan hubungan dengan orang tua, juga bisa berbagi kondisi anak, kepribadian, metode pembelajaran, dan informasi lain yang dapat digunakan guru untuk mengajar siswa. (3) Saran bagi pihak sekolah, pihak sekolah perlu melengkapi sarana dan prasarana selama pembelajaran daring dan bekerja sama dengan orang tua untuk mendukung penyuluhan guna membentuk kepribadian siswa. (4) Saran bagi orang tua, selama pembelajaran daring orang tua harus dapat lebih fokus pada kegiatan belajar anak dalam hal memberikan bimbingan, saran, memberikan motivasi dan penghargaan, memberikan pengawasan, dan menciptakan dukungan untuk belajar anak. Selain itu, orang tua harus selalu memperhatikan dan mengembangkan sikap belajar anak menjadi lebih baik dengan membina hubungan yang harmonis dengan anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, M. P. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmalaksana, D. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi. *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)*, 3.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemik covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 165–175.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran daring sebagai upaya study from home (SFH) selama pandemi covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503.
- Herawati, F., Purwani, R., & Ratnasari, F. (2021). HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA SISWA-SISWI DI MA AL-ISTIQOMAH KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2020. *Nusantara Hasana Journal*, 1(2), 46–55.
- Keskin. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi. *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)*, 3.
- Koyimah, E., & others. (2016). *HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SDNDIGUGUS KI HAJAR DEWANTARA KABUPATEN SEMARANG*. Universitas Negeri Semarang.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99–110.
- Kustawan, D. (2013). Analisis hasil belajar. *Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media*, 15.
- Maulana, M., Ismaya, B., & Hidayat, A. S. (2020). Minat Siswi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Senam Lantai Sman 1 Cikampek. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(1).

- Mawarsih, S. E., Hamidi, N., & others. (2013). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sma negeri jumapolo. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3).
- Mulyanti. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi. *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)*, 4.
- Novita, L., & Agustina, A. (2018). Bimbingan Orang Tua Dengan Disiplin Siswa. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 1–14.
- Ormrod, J. E. (2016). *Psikologi Pendidikan: membantu siswa tumbuh dan berkembang*. Erlangga.
- Prastyo, G. M., Kurniawan, F., Resita, C., Xii, C., Nurul, M. A., & Olahraga, J. L. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Kebugaran Jasmani Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Ma Nurul Huda. 1(August), 60–65.
- Purwanto. (2016). Evaluasi hasil belajar. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Rahayu, E. T. (2016). Strategi pembelajaran pendidikan jasmani. In *Bandung: Alfabeta*. Bandung.
- Sudjana), B. (dalam. (2010). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL KARTU ALJABAR DI SMP NEGERI 52 PALEMBANG. *Nabla Dewantara: Jurnal Pendidikan Matematika*, 22–2.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. In *Bandung: Alfabeta* (p. 7). Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata. (2014). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 14.
- Umami, A. (2017). *Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2016/2017*. IAIN Metro.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).